

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 E-LEARNING UNIVERSITAS JAMBI

Implementasi e-learning dalam hal ini penggunaan perangkat lunak *Learning Management System (LMS)*, kadang ada yang menyebutkan sebagai *Course Management System (CMS)* atau pun *Virtual Learning Environment (VLW)*, memungkinkan pelajar membangun kegiatan pembelajaran selain kegiatan tatap muka perkuliahan, yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan tatap muka itu sendiri bukan menggantikan aktivitas tatap muka. Hal tersebut dapat mengubah paradigma pembelajaran yang saat ini berpusat pada pengajar menjadi pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa (*student centered learning*) memungkinkan mahasiswa lebih mudah mengakses segala sumber pembelajaran yang tersedia dan dapat diakses dengan mudah.

Fungsi penting dari e-learning adalah berupaya untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Dari pada menghilangkan seluruh paradigma *teacher centred*, e-learning tetap membuka ruang bagi perkuliahan tatap muka. Sehingga pembelajaran yang berlangsung akan merupakan perpaduan antara kegiatan tatap muka dan kegiatan online, disebut sebagai *dual mode*. Model *dual mode* banyak disebut sebagai *blended learning*, *mult channel learning* atau *multi access learning*, dsb.

5.2 Tampilan E-Learning

Tampilan pada e-learning sangat memudahkan mahasiswa Universitas Jambi dalam menggunakannya sebagai media pembelajaran online, oleh karena itu berikut penulis akan menjabarkan beberapa tampilan dari e-learning Universitas Jambi :

5.2.1 Menu Utama

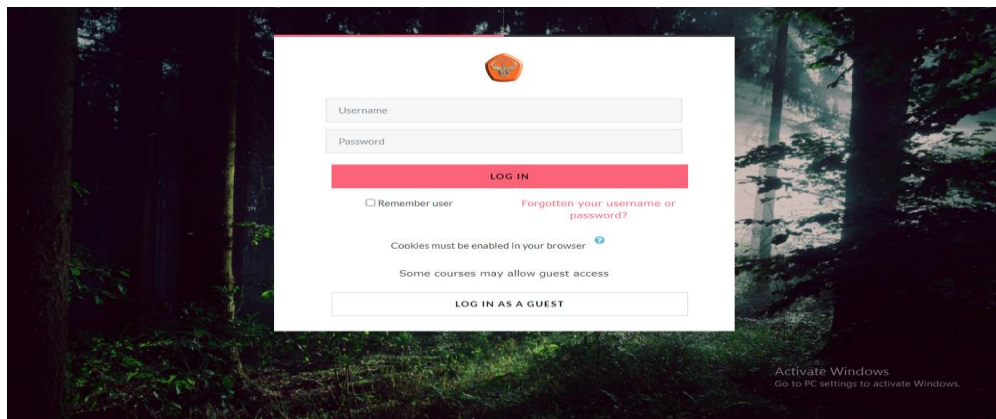
Dari tampilan awal terdapat beberapa panduan yang disediakan oleh Universitas Jambi untuk membantu mahasiswa yang kesulitan atau mengalami bug pada e-learning dan bisa melaporkan kepada admin, atau dapat pula ditemui informasi umum tentang Universitas Jambi. Dan beberapa panduan yang dapat dibaca langsung oleh mahasiswa maupun dosen.



Gambar 5.1 Menu Utama

5.2.2 Halaman Log-In

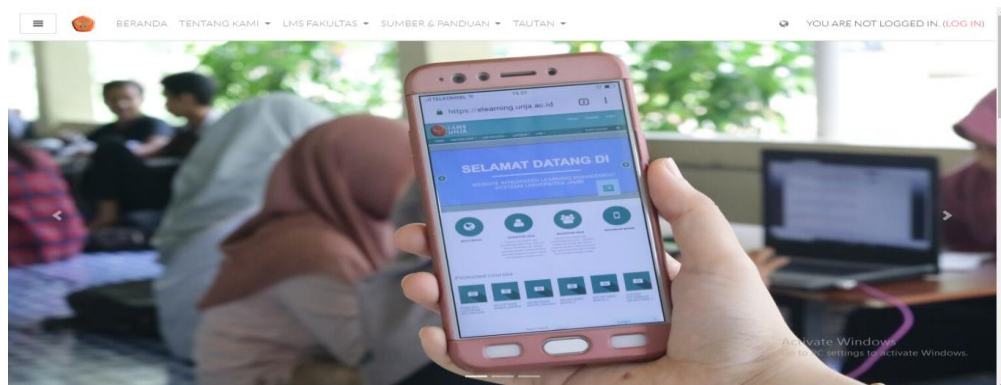
Halaman Log-In e-learning dapat di akses oleh dosen dan mahasiswa yang akan melakukan kegiatan belajar atau mengajar secara online, dimana halaman ini dapat diakses dengan klik menu login dan masuk ke beranda Universitas Jambi.



Gambar 5.2 Halaman Log-In

5.2.3 Beranda

Pada tampilan ini berisi informasi dan mata kuliah yang dapat dikunjungi pengguna sesuai mata kuliah yang telah dikontrak oleh mahasiswa juga dapat mengakses informasi yang telah disediakan untuk memudahkan wa dalam kegiatan belajar di Universitas Jambi.

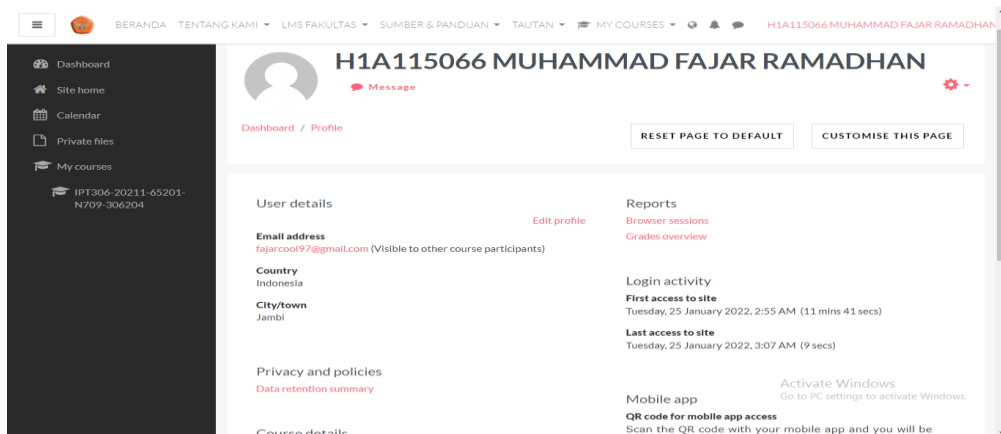


Gambar 5.3 Beranda

5.2.4 User Profil

Setelah berhasil log-in, maka user dapat masuk ke e-learning. User dapat melihat biodata dan mengedit biodatanya, User dapat juga melihat mata kuliah

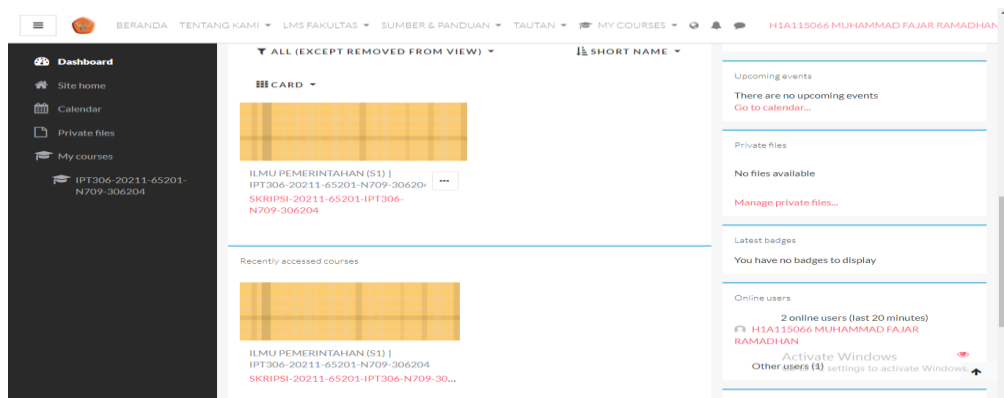
yang telah dikontrak sesuai SKS yang telah diambil dan dapat juga menambah beberapa biodata seperti foto profil, email, no handphone, dan kumpulan pengaturan dan informasi yang terkait dengan pengguna. Ini berisi informasi penting yang digunakan untuk mengidentifikasi individu.



Gambar 5.4 User Profil

5.2.5 Pendidikan

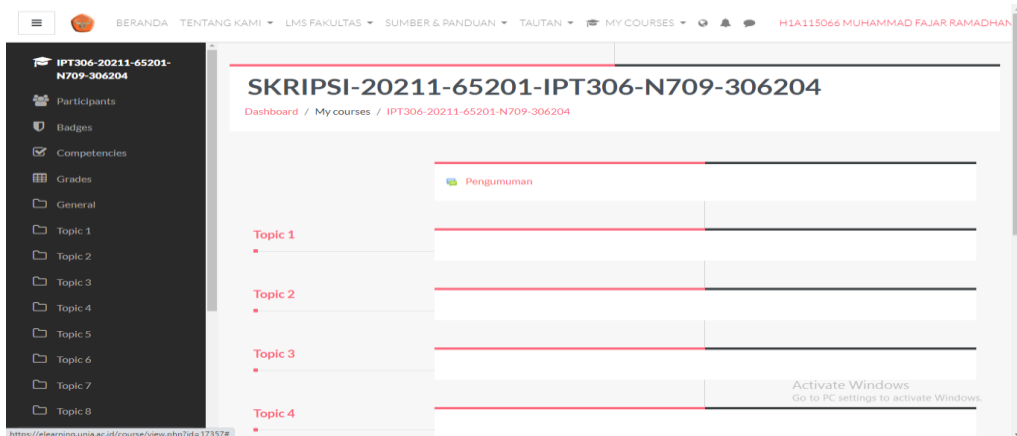
Pada bagian ini mahasiswa dapat memasuki kelas dan melihat atau mengunduh materi kuliah yang telah di upload oleh dosen terkait yang dapat digunakan pada mahasiswa jika ada jam mata kuliah yang telah ditentukan.



Gambar 5.5 Pendidikan

5.2.6 Group Diskusi

Group diskusi ada fitur pada e-learning yang telah disediakan untuk berdiskusi sesuai mata kuliah yang telah di ambil dan dapat juga tanya jawab di dalam goup diskusi.



Gambar 5.6 Group Diskusi

5.3 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Berdasarkan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner online melalui media sosial seperti whatsapp, intagram, dan lainnya dengan menggunakan google form dengan melakukan Pengambilan data dilakukan dibulan januari dengan tingkat pengembalian kuesioner (online) yang dibagikan mencapai 100%. ke keseluruhan data kuisisioner yang ada dan memenuhi syarat untuk diolah, karena tidak terdapat kuisisioner yang cacat atau kurang lengkap dengan jumlah responden yang dicapai sebanyak 100 responden yang telah didapat dan akan dilakukan pengujian melalui aplikasi SPSS.

5.4 PROFIL RESPONDEN

Berdasarkan data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada 100 Mahasiswa Universitas Jambi dari berbagai program studi yang aktif pada periode semester yang sedang berjalan, dilakukan rekapitulasi dan perhitungan hasil yang nantinya akan dibandingkan dengan skala penilaian kuesioner yang telah dibangun.

5.4.1 Jenis Kelamin

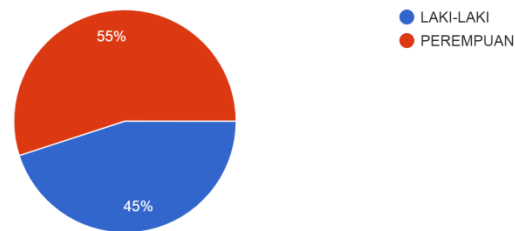
Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	44	44%
Perempuan	56	56%
Jumlah	100	100%

Pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki, artinya data yang didapatkan dari responden lebih dominan perempuan.

2. JENIS KELAMIN
100 jawaban



Gambar 5.7 Diagram Lingkaran Hasil Jenis Kelamin

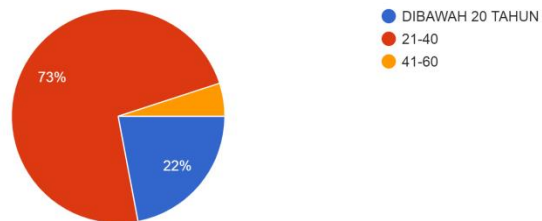
5.4.2 Usia

Tabel 5.2 Responden Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20 Tahun	0	0.0%
21–30 Tahun	100	100%
31-40 Tahun	0	0.0%
>40 Tahun	0	0.0%
Jumlah	100	100%

Pada tabel diatas, dapat dilihat juga bahwa dari 100 responden penelitian yang didapat dari responden usia <20 persentase nya 0,0%, pada usia 21-30 persentase nya 100%, pada usia 31-40 persentase 0,0%, dan pada usia >40 persentase nya 0,0% . ditunjukkan bahwa tentang usia pada responden di dominasi oleh rentang usia 21-40 tahun.

3. USIA
100 jawaban



Gambar 5.8 Diagram Lingkaran Hasil Jenis Usia

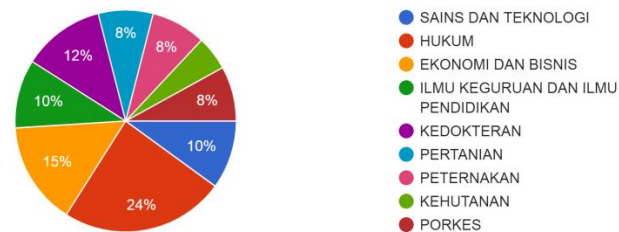
5.4.3 Fakultas

Tabel 5.3 Responden Fakultas

Jenis Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
Sains dan Teknologi	35	35%
Keguruan dan Ilmu pendidikan	7	7%
Ekonomi Bisnis	17	17%
Teknik	11	11%
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	10	10%
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	10	10%
Pertanian	10	10%
Jumlah	100	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa fakultas sains dan teknologi lebih dominan menggunakan E-Learning dibanding fakultas lainnya.

4. FAKULTAS
100 jawaban



Gambar 5.9 Diagram Lingkaran Hasil Jenis Fakultas

5.5 UJI INSTRUMEN

Pada penelitian ini data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian, instrument yang terdapat dalam pre-test tersebut diringkas dalam tabel dan diolah dengan aplikasi SPSS 26 untuk uji validitas dan reabilitasnya.

5.6 UJI VALIDITAS

Untuk memperoleh data yang valid, instrument penelitian yang digunakan sebagai alat ukur harus valid.

Menurut Ghozali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung (correlation item total correlation) dengan r tabel dengan ketentuan degree of

freedom (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel. Kriteria untuk penilaian uji validitas adalah :

r hitung > r tabel , maka pernyataan tersebut valid.

r hitung < r tabel , maka pernyataan tersebut tidak valid.

Cara menentukan r tabel adalah df = N-2, dimana N adalah jumlah sampel.

Untuk lebih jelasnya untuk mendapatkan nilai r tabel dapat dilihat dari tabel dibawah ini Menurut Fanani :

Tabel 5.4 Nilai Koefisien Korelasi (r)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1965	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 7.619 sampel maka $df = 7.619 - 2$, maka $df = 7.617$. Nilai r tabel dari $df = 7.617$ adalah 0,1966

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas E

		Correlations		
		E1	E2	JumlahE
E1	Pearson Correlation	1	-,145	,108
	Sig. (2-tailed)		,151	,286
	N	100	100	100
E2	Pearson Correlation	-,145	1	,036
	Sig. (2-tailed)	,151		,723
	N	100	100	100
JumlahE	Pearson Correlation	,108	,036	1
	Sig. (2-tailed)	,286	,723	
	N	100	100	100

Berdasarkan hasil output pengajuan validitas Efficiency di atas maka disimpulkan semua item valid karena nilai Person Correlations setiap item lebih dari besar dari 0,1966.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Efficiency (E1)

Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas E

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Efficiency			
E1	0,108	0,1966	Valid
E2	0,036	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi E1 dengan nilai r hitung 0,108. Lihat juga pada nilai korelasi E2 dengan skor nilai korelasi diatas r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Efficiency (E) dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Uji Validitas RB

		Correlations			JumlahR
		RB1	RB2	RB3	B
RB1	Pearson Correlation	1	,022	-,017	-,023
	Sig. (2-tailed)		,827	,863	,824
	N	100	100	100	100
RB2	Pearson Correlation	,022	1	-,010	-,245*
	Sig. (2-tailed)	,827		,918	,014
	N	100	100	100	100
RB3	Pearson Correlation	-,017	-,010	1	,104
	Sig. (2-tailed)	,863	,918		,301
	N	100	100	100	100
JumlahRB	Pearson Correlation	-,023	-,245*	,104	1
	Sig. (2-tailed)	,824	,014	,301	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengajuan validitas Reliabilitas di atas maka disimpulkan semua item valid karena nilai Persom Correlations setiap item lebih dari besar dari 0,1966.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Reliabilitas (RB).

Tabel 5.8 Hasil Uji Validitas RB

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Reliability			
RB1	0,023	0,1966	Valid
RB2	0,245	0,1966	Valid
RB3	0,104	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi RB1 dengan nilai r hitung 0,023. Lihat juga pada nilai korelasi RB2 dengan skor nilai korelasi diatas r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Reabilitas (RB) dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Uji Validitas F

		Correlations		
		F1	F2	JumlahF
F1	Pearson Correlation	1	-,208*	-,048
	Sig. (2-tailed)		,038	,635
	N	100	100	100
F2	Pearson Correlation	-,208*	1	-,063
	Sig. (2-tailed)	,038		,533
	N	100	100	100
JumlahF	Pearson Correlation	-,048	-,063	1
	Sig. (2-tailed)	,635	,533	
	N	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengajuan validitas Fulfilment di atas maka disimpulkan semua item valid karena nilai Persom Correlations setiap item lebih dari besar dari 0,1966.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Fulfilment (F)

Tabel 5.10 Hasil Uji Validitas F

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Fulfilment			
F1	0,048	0,1966	Valid
F2	0,063	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelas F1 dengan nilai r hitung 0,048. Lihat juga pada nilai korelasi F2 dengan skor nilai korelasi diatas r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Fulfilment (F) dinyatakan valid.

Tabel 5.11 Uji Validitas P

		Correlations			
		P1	P2	P3	JumlahP
P1	Pearson Correlation	1	-,186	-,096	-,011
	Sig. (2-tailed)		,064	,345	,912
	N	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	-,186	1	-,107	-,152
	Sig. (2-tailed)	,064		,292	,131
	N	100	100	100	100

P3	Pearson Correlation	-,096	-,107	1	,061
	Sig. (2-tailed)	,345	,292		,546
	N	100	100	100	100
JumlahP	Pearson Correlation	-,011	-,152	,061	1
	Sig. (2-tailed)	,912	,131	,546	
	N	100	100	100	100

Berdasarkan hasil output pengujian validitas Privacy di atas maka disimpulkan ada item tidak valid karena nilai Persom Correlations ada item tidak ternilai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Privacy (P).

Tabel 5.12 Hasil Uji Validitas P

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Privacy			
P1	0,011	0,1966	Valid
P2	0,152	0,1966	Valid
P3	0,061	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelas P1 dengan nilai r hitung 0,011. Lihat juga pada nilai korelasi P2 dengan skor nilai korelasi diatas r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Privacy (P) dinyatakan valid.

Tabel 5.13 Uji Validitas RP

		Correlations		
		RP1	RP2	JumlahRP
RP1	Pearson Correlation	1	-,100	,173
	Sig. (2-tailed)		,324	,085
	N	100	100	100
RP2	Pearson Correlation	-,100	1	-,268**
	Sig. (2-tailed)	,324		,007
	N	100	100	100
JumlahRP	Pearson Correlation	,173	-,268**	1
	Sig. (2-tailed)	,085	,007	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengujian validitas Responsiveness di atas maka disimpulkan semua item valid karena nilai Persom Correlations setiap item lebih dari besar dari 0,1966.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Responsiveness (RP).

Tabel 5.14 Hasil Uji Validitas RP

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Responsiveness			
RP1	0,173	0,1966	Valid
RP2	0,268	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi RP1 dengan nilai r hitung 0,173. Lihat juga pada nilai korelasi RP2 dengan skor nilai korelasi di atas r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuisioner Responsiveness (RP) dinyatakan valid.

Tabel 5.15 Uji Validitas CP

		Correlations		
		CP1	CP2	JumlahCP
CP1	Pearson Correlation	1	,056	-,236*
	Sig. (2-tailed)		,581	,018
	N	100	100	100
CP2	Pearson Correlation	,056	1	-,413**
	Sig. (2-tailed)	,581		,000
	N	100	100	100
JumlahCP	Pearson Correlation	-,236*	-,413**	1
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	
	N	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output pengajuan validitas Compensation di atas maka disimpulkan semua item tidak valid karena nilai Person Correlations semua item tidak ternilai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Compensation (CP).

Tabel 5.16 Hasil Uji Validitas CP

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Compensation			
CP1	0,236	0,1966	Valid
CP2	0,413	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi CP1 dengan nilai r hitung 0,236. Lihat juga pada nilai korelasi CP2 dengan skor nilai korelasi diatas r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuisioner Compensation (CP) dinyatakan valid.

Tabel 5.17 Uji Validitas CT

		Correlations		
		CT1	CT2	JumlahCT
CT1	Pearson Correlation	1	,096	,059
	Sig. (2-tailed)		,342	,560
	N	100	100	100
CT2	Pearson Correlation	,096	1	-,162
	Sig. (2-tailed)	,342		,107
	N	100	100	100
JumlahCT	Pearson Correlation	,059	-,162	1
	Sig. (2-tailed)	,560	,107	
	N	100	100	100

Berdasarkan hasil output pengajuan validitas Contact di atas maka disimpulkan semua item valid karena nilai Persom Correlations setiap item lebih dari besar dari 0,1966.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Contact (CT).

Tabel 5.18 Hasil Uji Validitas CT

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Contact			
CT1	0,059	0,1966	Valid
CT2	0,162	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat diketahui korelasi CT1 dengan nilai r hitung 0,059. Korelasi CT2 dengan skor nilai korelasi r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner Contact dinyatakan valid.

Tabel 5.19 Uji Validitas KL

		Correlations		
		KL1	KL2	JumlahKL
KL1	Pearson Correlation	1	-,174	-,143
	Sig. (2-tailed)		,083	,156
	N	100	100	100
KL2	Pearson Correlation	-,174	1	,119
	Sig. (2-tailed)	,083		,238
	N	100	100	100
JumlahKL	Pearson Correlation	-,143	,119	1
	Sig. (2-tailed)	,156	,238	
	N	100	100	100

Berdasarkan hasil output pengajuan validitas Kualitas Layanan di atas maka disimpulkan ada item tidak valid karena nilai Persom Correlations ada item tidak ternilai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rangkuman uji validitas Kualitas Layanan (KL).

Tabel 5.20 Hasil Uji Validitas KL

Variabel	r Hitung	r Table	Keterangan
Kualias Layanan			
KL1	0,143	0,1966	Valid
KL2	0,199	0,1966	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat diketahui korelasi KL1 dengan nilai r hitung 0,143. Korelasi KL2 dengan skor nilai korelasi r tabel 0,1966. Maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner kualitas layanan (KL) dinyatakan valid.

5.7 UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's Alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien. reliabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka instrumen

penelitian tidak reliabel. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Setelah semua pertanyaan sudah valid, analisis selanjutnya dengan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Dilakukan terhadap seluruh pernyataan variabel. Berikut ini hasil-hasil dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 25. Menurut Fanani.

Tabel 5.21 Uji Reliabilitas E

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,750	2

Penjelasan dari hasil reliabilitas E adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 750 dengan jumlah item 2 karena nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Efficiency adalah reliabel.

Tabel 5.22 Uji Reliabilitas RB

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	3

Penjelasan dari hasil reliabilitas RB adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 805 dengan jumlah item 3

karena nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Reliability adalah reliabel.

Tabel 5.23 Uji Reliabilitas F

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,868	2

Penjelasan dari hasil reliabilitas F adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 868 dengan jumlah item 2 karena nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Fulfilment adalah reliabel

Tabel 5.24 Uji Reliabilitas P

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	3

Penjelasan dari hasil reliabilitas F adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 805 dengan jumlah item 3 karena nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Privacy adalah reliable

Tabel 5.25 Uji Reliability RP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	2

Penjelasan dari hasil reliabilitas RP adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Aplha sebesar 860 dengan jumlah item 3 karena nilai Cronbach's Aplha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Responsiveness adalah reliabel

Tabel 5.26 Uji Reliability CP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	2

Penjelasan dari hasil reliabilitas CP adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Aplha sebesar 905 dengan jumlah item 2 karena nilai Cronbach's Aplha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Compensition (CP) adalah reliabel.

Tabel 5.27 Uji Reliability CT

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	2

Penjelasan dari hasil reliabilitas CP adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,876 dengan jumlah item 2 karena nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Contact (CT) adalah reliabel.

Tabel 5.28 Uji Reliability KL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	2

Penjelasan dari hasil reliabilitas KL adalah dilihat pada gambar diatas, pada uji reliabilitas di dapatkan Cronbach's Alpha sebesar 0,899 dengan jumlah item 2 karena nilai Cronbach's Alpha $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada Kualitas Layanan (KL) adalah reliabel.

Tabel 5.29 Rangkuman Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Alpha Hitung	Nilai Alpha Tabel	Keterangan
1	Efficiancy	0,750	0,60	Reliable
2	Reliabilty	0,805	0,60	Reliable
3	Fulfilment	0,868	0,60	Reliable
4	Privacy	0,805	0,60	Reliable
5	Responsiveness	0,860	0,60	Reliable
6	Compensation	0,905	0,60	Reliable
7	Contact	0,876	0,60	Reliable
8	Kualitas Layanan	0,899	0,60	Reliable

Berdasarkan tabel 5.31 diatas, seluruh variabel memiliki nilai alpha hitung > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Ini adalah hasil SPSS yang menunjukkan jumlah data, minimum, maksimum. mean, standar deviasi dan sedikit membahas tentang skewness dan kurtosis.

Tabel 5.30 Skewness dan kurtosis

	N	Minimum	Maximum	Descriptive Statistics		Skewness	Kurtosis	Std	Std
				Mean	Std.Deviation				
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Statistic	Error
Jumlah hE	100	7.00	25.00	21.05	339.451	1.247	.241	3.120	.478
Jumlah hRB	100	4.00	20.00	8.260	147.450	-.597	.241	.198	.478
Jumlah hF	100	6.00	15.00	12.30	193.594	.597	.241	.340	.478
Jumlah hP	100	4.00	10.00	8.250	142.400	.576	.241	.432	.478
Jumlah hRP	100	4.00	10.00	8.150	145.210	.754	.241	.643	.478
Jumlah hCP	100	4.00	10.00	8.180	145.213	.792	.241	.044	.478
Jumlah hCT	100	4.00	10.00	19.10	145.218	.563	.241	.478	.478

Jumlah				91.0			.24		.47
hKL	100	4.00	10.00	5	145.221	643	1	.241	8
Valid				0					
N	100								

Tabel output yang diatas menunjukkan jumlah valid pengukuran /sampel (N). nilai minimum (Min), nilai maksimum (Max), nilai rata-rata (Mean), standar deviasi (Std). Skewness, dan Kurtosis dari masing-masing variabel. Nilai skewness merupakan ukuran kesimetrisan histogram, sedangkan kurtosis merupakan ukuran datar atau runcingnya histogram. Idealnya nilai skewness dan kurtosis pada distribusi normal adalah nol. Oleh karena itu :

Jika nilai skewness positif maka distribusi data "miring ke kiri distribusi normal" (ada frekuensi nilai yang tinggi disebelah kiri titik tengah distribusi normal), sebaliknya apabila skewness negatif maka distribusi data "miring ke kanan distribusi normal" (kiri bagi kita yang melihatnya). Jika nilai kurtosis positif maka distribusi data "meruncing" (ada satu nilai yang mendominasi), sebaliknya apabila kurtosis negatif maka distribusi data "melandai" (varians besar).

Berdasarkan data diatas, dapat direpresentasikan bahwa telah terjadi 100 total responden yang didapatkan. Deviasi standar dari semua variabel lebih rendah dari rata-rata, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak ada outlier atau data ekstrim dalam tabulasi. Semua dikumpulkan oleh skala Likert (1-5) dan semua data telah dikumpulkan sesuai.

5.8 UJI T

Uji signifikan parameter individual (uji t), yaitu untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas yang terdapat secara individu apakah berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Untuk pengujian ini dilakukan dengan melihat

probabilitas uji parsial pada tabel koefisien signifikan pada tabel output Anova. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independent X1, X2, X3, X4, X5 (Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy) terhadap variabel dependen Y (Kepuasan Pengguna) dalam model regresi yang sudah dihasilkan, maka digunakan uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen Menurut Gulla et al.

Tabel 5.31 Tabel T

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

RUMUS

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1)$$

$$\begin{aligned} \alpha - 5 \% &= t (0,05/2 : 100 - 7 - 1) \\ &= 0,025 : 92 \\ &= 1,98609 (1,986) \end{aligned}$$

Tabel 5.32 Hasil Uji T Efficient X1 Terhadap Y

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,821	,739		10,589	,000
	TOTALE	,097	,085	,115	1,146	,255

a. Dependent Variable: TOTALKL

Variabel Efficient X1 terhadap Y nilai signifikansi $0,255 > 0,05$ $t \text{ hitung}$, $t \text{ tabel}$ yaitu $1,146 < 1,986$

Interpretasinya sesuai dengan tabel 5.32 hasil uji t X1 terhadap Y yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,255 > 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung}$ $1,146 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,986$ maka

HO diterima dan HA ditolak, artinya terdapat tidak berpengaruh X1 terhadap Y secara signifikansi.

Tabel 5.33 Uji T Reability X2 Terhadap Y

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,874	,865		9,104	,000
	TOTALR	,062	,068	,092	,915	,363

a. Dependent Variable: TOTALKL

Variabel X2 terhadap Y nilai signifikansi $0,363 > 0,05$ t hitung , t tabel yaitu $0,915 < 1,986$

Interpretasinya sesuai dengan tabel 5.33 hasil uji t X2 terhadap Y yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,363 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,915 < \text{nilai t tabel } 1,986$ maka HO diterima dan HA ditolak, artinya terdapat tidak berpengaruh X2 terhadap Y secara signifikansi.

Tabel 5.34 Uji T Fulfilment X3 Terhadap Y

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,405	,871		8,499	,000
	TOTALF	,146	,101	,145	1,449	,150

a. Dependent Variable: TOTALKL

Variabel X3 terhadap Y nilai signifikansi $0,150 > 0,05$ t hitung, t tabel yaitu $1,449 < 1,986$

Interpretasinya sesuai dengan tabel 5.34 hasil uji t X3 terhadap Y yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X3 terhadap Y adalah $0,150 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,449 <$ nilai t tabel $1,986$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya terdapat tidak berpengaruh X3 terhadap Y secara signifikansi.

Tabel 5.35 Uji T Privacy X4 Terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6,775	1,107		6,119	,000
	TOTALP	,144	,084	,170	1,709	,091

a. Dependent Variable: TOTALKL

Variabel X4 terhadap Y nilai signifikansi $0,091 > 0,05$ t hitung, t tabel yaitu $1,709 < 1,986$

Interpretasinya sesuai dengan tabel 5.35 hasil uji t X4 terhadap Y yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X4 terhadap Y adalah $0,091 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,709 <$ nilai t tabel $1,986$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya terdapat tidak berpengaruh X4 terhadap Y secara signifikansi.

Tabel 5.36 Uji T Responsiveness X5 Terhadap Y

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,525	,699		10,764	,000
	TOTALRP	,136	,083	,163	1,638	,105

a. Dependent Variable: TOTALKL

Variabel X5 terhadap Y nilai signifikansi $0,105 > 0,05$ t hitung, t tabel yaitu $1,638 < 1,986$

Interpretasinya sesuai dengan tabel 5.36 hasil uji t X5 terhadap Y yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X5 terhadap Y adalah $0,105 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,638 <$ nilai t tabel $1,986$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya terdapat tidak berpengaruh X5 terhadap Y secara signifikansi.

Tabel 5.37 Uji T Compensation X6 Terhadap Y

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8,914	,724		12,314	,000
	TOTALCP	-,030	,085	-,036	-,354	,724

a. Dependent Variable: TOTALKL

Variabel X6 terhadap Y nilai signifikansi $0,724 > 0,05$ t hitung $>$ t tabel yaitu $-0,354 < 1,986$

Interpretasinya sesuai dengan tabel 5.37 hasil uji t X6 terhadap Y yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X6 terhadap Y adalah $0,724 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,354 < \text{nilai t tabel } 1,986$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya terdapat tidak berpengaruh X6 terhadap Y secara signifikansi.

Tabel 5.38 Uji T Contact X7 Terhadap Y

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,511	,695		12,244	,000
	TOTALCT	,017	,080	,022	,217	,829

a. Dependent Variable: TOTALKL

Variabel X7 terhadap Y nilai signifikansi $0,829 > 0,05$ t hitung, t tabel yaitu $0,217 < 1,986$

Interpretasinya sesuai dengan tabel 5.38 hasil uji t X7 terhadap Y yaitu hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh X7 terhadap Y adalah $0,829 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,217 < \text{nilai t tabel } 1,986$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak, artinya terdapat tidak berpengaruh X7 terhadap Y secara signifikansi.

Dilihat dari hasil uji t diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Kesimpulan H1

Diketahui nilai untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,255 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,146 < 1,986$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa efficiency (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan (Y) .

H2 : Kesimpulan H2

Diketahui nilai untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,363 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,915 < 1,986$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa reability (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan (Y) .

H3: Kesimpulan H3

Diketahui nilai untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,150 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,449 < 1,986$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa fulfilment (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan (Y).

H4: Kesimpulan H4

Diketahui nilai untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar $0,091 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,709 < 1,986$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Privacy (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan (Y).

H5: Kesimpulan H5

Diketahui nilai untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar $0,105 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,638 < 1,986$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Responsiveness (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan (Y).

H6: Kesimpulan H6

Diketahui nilai untuk pengaruh X6 terhadap Y adalah sebesar $0,724 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,354 < 1,986$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Compensation (X6) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan (Y).

H7: Kesimpulan H7

Diketahui nilai untuk pengaruh X7 terhadap Y adalah sebesar $0,829 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,217 < 1,986$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Contact (X7) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan (Y).

5.9 UJI F

Uji signifikansi simultan (uji F) untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk pengujiannya dapat dilihat dari nilai probabilitas yang terdapat pada tabel Anova nilai F, dimana jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka secara simultan keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikansi 5% dan model penelitian tersebut dapat dikatakan fit atau baik.

Tabel 5.39 Tabel F

df untuk penyebut	df untuk pembilang (N1)														
	(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Tabel 5.40 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,584	7	1,083	1,264	,277 ^b
	Residual	78,856	92	,857		
	Total	86,440	99			

a. Dependent Variable: TOTALKL

b. Predictors: (Constant), TOTALCT, TOTALE, TOTALR, TOTALP, TOTALF, TOTALRP, TOTALCP

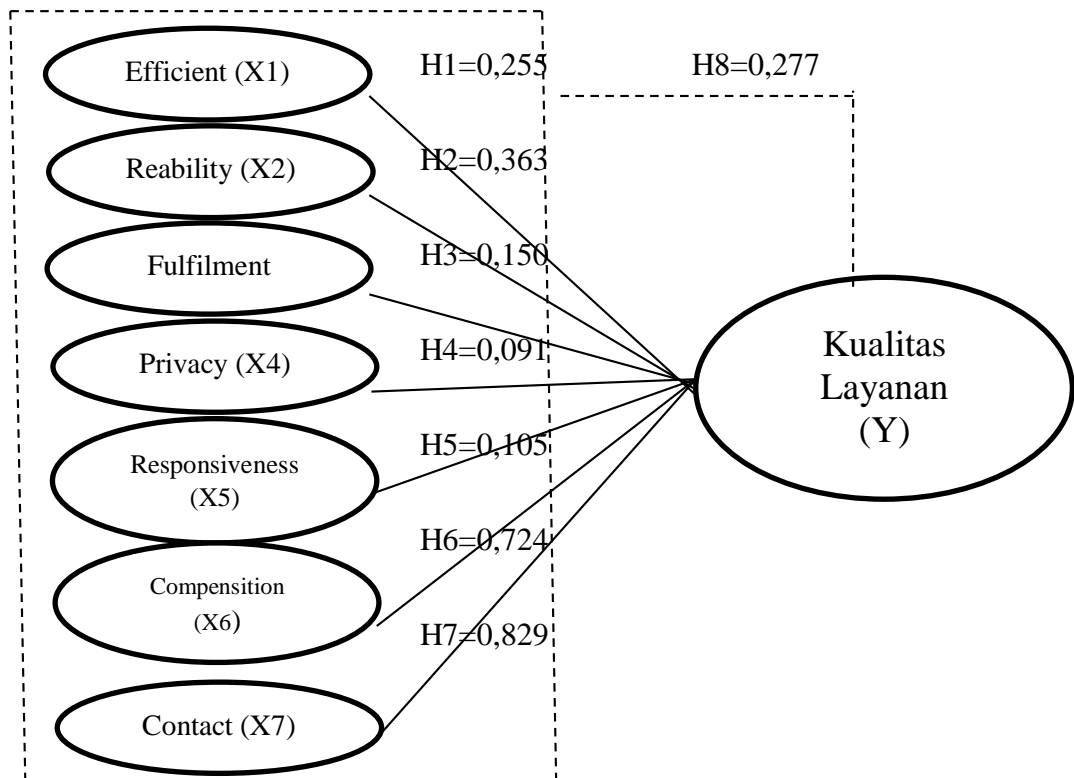
X1 dan X7 terhadap Y nilai signifikansi $0,277 > 0,05$ F hitung , F tabel yaitu $1,264 < 2,11$

Dari tabel 5.40 hasil uji F di atas dapat menunjukkan nilai signifikan yaitu $0,277 > 0,05$ dan nilai F hitung $1,264 < 2,11$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel X1 hingga X7 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

5.10 PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan seperti Efficient, Reability, Fulfilment, Privacy, Responsiveness, Compensition, dan terhadap kualitas layanan aplikasi E-Learning. Maka dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket responden tingkat kualitas layanan aplikasi E-Learning dan mengumpulkan kembali. Peneliti melakukan pengujian analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26.

Penelitian ini melakukan pengujian melalui uji validitas dan reabilitas, semua data data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selain itu pada data penelitian ini juga terbebas dari multikolinearitas dan bebas dari heteroskedastisitas. Pada uji f seluruh variabel Efficient(X_1), Reability(X_2), Fulfilment (X_3), Privacy(X_4) Responsiveness(X_5), Compensition (X_6), dan Contact(X_7) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Layanan(Y). Sedangkan dalam pengujian t terdapat 1 variabel yang berpengaruh yaitu Kualitas Layanan (Y) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel X_1 sampai X_2 . Secara keseluruhan, kualitas layanan aplikasi E-Learning di Universitas Jambi cukup baik, artinya tingkat kualitas layanan aplikasi E-Learning di terbilang cukup puas. Hal ini terlihat dari analisa tanggapan responden berdasarkan variabel – variabel penelitian ini. Dari pernyataan diatas maka layanan aplikasi E-Learning di Universitas Jambi cukup sesuai dengan persepsi yang diinginkan pengguna, karena terdapat 1 variabel yaitu *kualitas layanan (Y)* yang berpengaruh terhadap persepsi pengguna.



Gambar 5.10 Nilai Hipotesis Penelitian

Tabel 5.41 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Uji	Uji	Sig	Keterangan
H1	Efficient	Kualitas Layanan	0,255	Ditolak
H2	Reability	Kualitas Layanan	0,363	Ditolak
H3	Fulfilment	Kualitas Layanan	0,15	Ditolak
H4	Privacy	Kualitas Layanan	0,091	Ditolak
H5	Responsiveness	Kualitas Layanan	0,105	Ditolak
H6	Compensition	Kualitas Layanan	0,724	Ditolak
H7	Contact	Kualitas Layanan	0,829	Ditolak

Hipotesis	Uji	Uji	Sig	Keterangan
H8	Efficient	Kualitas Layanan	0,277	Diterima
	Reability			
	Fulfilment			
	Privacy			
	Responsiveness			
	Compensation			
	Contact			